



UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA

PEDOMAN KKN MANDIRI

Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada
Masyarakat (LPPM)



2024/2025

Jl. Balongsari Praja V/1 Tandes Surabaya 60186

Telp. 031 – 7406783 Homepage: www.utssurabaya.ac.id Email : info@utssurabaya.ac.id

PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025



UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

2025

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi serta mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana di Universitas Teknologi Surabaya (UTS). Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan guna mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan pembangunan yang dihadapi masyarakat. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya kompleksitas kebutuhan masyarakat, pelaksanaan KKN perlu terus ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman yang dapat dijadikan acuan oleh seluruh pihak yang terlibat. Atas dasar tersebut, buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun.

Buku ini mengatur penyelenggaraan KKN yang meliputi tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, hingga pelaporan kegiatan. Pedoman ini disusun dalam lima bab, yakni: Bab I Pendahuluan, Bab II Pelaksanaan KKN, Bab III Evaluasi dan Pelaporan, Bab IV Tata Tertib, dan Bab V Penutup. Diharapkan, keberadaan buku pedoman ini dapat meningkatkan mutu dan akuntabilitas program KKN serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa dan negara.

Penerbitan buku pedoman ini tidak lepas dari upaya keras tim penyusun yang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunannya. Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki kekurangan, sehingga masukan dan saran dari para pengguna sangat kami harapkan.

Surabaya, 22 April 2025

Ketua LPPM,



Aini Shalihah, S.H.,M.H.

NUPTK 2140776677230233

SAMBUTAN REKTOR

Dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian serta kompetensi sosial mahasiswa, Universitas Teknologi Surabaya (UTS) menetapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan berkontribusi di tengah masyarakat, melalui identifikasi, analisis, dan penyelesaian berbagai persoalan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Diharapkan melalui KKN, kontribusi UTS terhadap pembangunan masyarakat dan negara dapat semakin ditingkatkan.

Guna menjamin mutu dan akuntabilitas pelaksanaan program KKN, LPPM diberi mandat untuk menyusun buku Pedoman KKN. Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya, buku ini akhirnya dapat diselesaikan. Pedoman ini berisi panduan langkah-langkah pelaksanaan KKN, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan, hingga aturan tata tertib. Seluruh pihak yang terlibat diharapkan menggunakan pedoman ini sebagai dasar pelaksanaan KKN sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Proses penyusunan buku ini memerlukan waktu yang tidak singkat serta melibatkan partisipasi aktif dari seluruh unsur civitas akademika di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun serta semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga pedoman ini dapat diterapkan secara maksimal demi meningkatkan mutu pelaksanaan KKN di masa depan, serta memberikan manfaat nyata bagi UTS dan masyarakat yang menjadi mitra KKN.

Surabaya, 22 April 2025

Rektor,



Dr. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si, M.Si, Apt.
NIDN 0612056702

Tim Penyusun
Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri
Universitas Teknologi Surabaya

Penanggung Jawab : Dr. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si.,M.Si.,Apt.

Pengarah : Ir.Petrus Dharmawan, S.T.,M.T.

Arlisa Indriawati, S.S.,M.M.

Ketua : Aini Shalihah,S.H.,M.H.

Anggota :

1. Zulharman S.H.,M.H.

2. Novie Noordiana RY,S.E.,M.M..

3. Kotima, S.T.,M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN REKTOR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Dasar dan Tujuan.....	1
1.1 Dasar.....	1
1.2 Tujuan.....	1
2. Sasaran dan manfaat Kuliah Kerja Nyata.....	1
3. Sifat Kuliah Kerja Nyata.....	2
BAB II PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA	5
2.1 Pelaksanaan KKN	5
2.2 Lokasi KKN.....	5
2.3 Peserta dan Periode Waktu Kuliah Kerja Nyata	5
2.4 Tahapan Pelaksanaan KKN.....	5
2.4.1 Persiapan	5
2.4.2 Penentuan Mahasiswa KKN.....	6
2.4.3 Penentuan Dosen Pembimbing	6
2.4.5 Pembekalan	7
2.4.6 Penyerahan dan Penarikan Mahasiswa	8
2.4.7 Observasi Mahasiswa KKN.....	9
2.5 Koordinator KKN.....	9
2.6 Pelaksanaan di Lapangan	10
2.6.1 Pemberangkatan Mahasiswa.....	10
2.6.2 Kegiatan Mahasiswa.....	10
2.6.3 Bimbingan dan Monitoing	11
2.7 Laporan Mahasiswa.....	13
2.8 Laporan Dosen Pembimbing	14
BAB III EVALUASI DAN PELAPORAN	15
3.1 Tujuan Evaluasi.....	15
3.2 Sistem Penilaian	15
3.3 Penyusunan Laporan Panitia	17
3.4 Tindak Lanjut.....	17
BAB IV TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA	18
5.1 Pra Pelaksanaan.....	18
5.1.1 Pembekalan.....	19
5.1.2 Observasi dan Penjajagan Desa Lokasi KKN.....	19
5.2 Pelaksanaan KKN.....	19
5.2.1 Kewajiban Peserta KKN	20
5.2.2 Larangan	20
5.2.3 Sanksi	20
BAB V PENUTUP	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar dan Tujuan

1.1 Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Ketua Pengurus YPPS Nomor 0281/SK/YPPS/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Teknologi Surabaya Periode 2023-2027;
7. Surat Keputusan Ketua Pengurus YPPS Nomor 0059/SK/YPPS/2024 tentang Pengangkatan Jabatan Struktural Pejabat Sementara Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
8. Statuta Universitas Teknologi Surabaya;
9. Keputusan Rektor Universitas Teknologi Surabaya Nomor 006/H1.02/22.01.2024 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Teknologi Surabaya.
10. Keputusan Rektor Universitas Teknologi Surabaya Nomor 269/H1.02/08.04.2025 tentang Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teknologi Surabaya Tahun 2025.

1.2 Tujuan

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat, agar mampu mengidentifikasi, merumuskan, memahami potensi lokal, mengorganisasi masyarakat, serta menyelesaikan permasalahan pembangunan secara rasional dengan mendorong semangat kemandirian.
2. Menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) secara kolaboratif dan lintas disiplin ilmu dalam rangka mendorong dan mempercepat dinamika pembangunan masyarakat.
3. Menyiapkan mahasiswa sebagai calon-calon pelaku pembangunan di masa depan.
4. Menumbuhkan empati dan meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.
5. Membentuk karakter dan kedewasaan mahasiswa melalui penguatan nilai-nilai seperti (a) rasa kebangsaan dan semangat Pancasila, (b) ketekunan, etos kerja,

serta rasa tanggung jawab, dan (c) kemandirian, kemampuan memimpin, dan semangat kewirausahaan, sekaligus memperluas wawasan mahasiswa.

6. Mendukung peningkatan daya saing bangsa di tingkat nasional.
7. Menumbuhkan semangat penelitian pada mahasiswa, khususnya dalam hal (a) pengumpulan dan analisis data, serta (b) pengembangan komunitas belajar dan masyarakat yang berbudaya belajar.
8. Menjalinkan dan memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Teknologi Surabaya dengan instansi terkait, dan masyarakat melalui pendekatan multidisipliner, sehingga peran UTS dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat semakin relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

2. Sasaran dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata

1) Mahasiswa

Melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap pola berpikir dan cara bekerja secara kolaboratif melalui pendekatan lintas disiplin ilmu.
- b. Memperluas wawasan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) dalam kegiatan pembangunan.
- c. Memperdalam pemahaman terhadap beragam persoalan yang dihadapi masyarakat dalam proses pembangunan.
- d. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menelaah, merumuskan, serta menyelesaikan masalah secara menyeluruh dan terpadu.
- e. Melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berbasis ipteks secara multidisipliner.
- f. Memainkan peran sebagai penggagas, pendorong, penghubung, dan penggerak dalam upaya peningkatan kualitas hidup Masyarakat.
- g. Mengembangkan kecerdasan sosial serta kemampuan berinteraksi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Manfaat Bagi Masyarakat

Melalui pelaksanaan kegiatan KKN, masyarakat diharapkan dapat merasakan berbagai manfaat sebagai berikut:

- a. Menerima dukungan berupa ide, tenaga, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) dalam merancang serta mengimplementasikan program pembangunan;
- b. Memperoleh pendekatan dan metode baru yang relevan untuk menyusun, merumuskan, dan menjalankan kegiatan Pembangunan;
- c. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memahami potensi yang dimiliki oleh masyarakat secara lebih mendalam;
- d. Mendapatkan wawasan dan keterampilan praktis dalam menggali, mengembangkan, serta mengoptimalkan potensi swadaya masyarakat agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan;
- e. Mendorong lahirnya kader-kader berkualitas dari lingkungan masyarakat yang mampu menjaga kesinambungan pembangunan secara mandiri;
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal guna menyukseskan berbagai program pembangunan di tingkat desa.

3) Manfaat Bagi Lembaga, Organisasi ataupun Instansi Terkait

Melalui kegiatan KKN, Pemerintah Kabupaten/Kota diharapkan dapat memperoleh manfaat berikut:

- a. Dukungan sumber daya dalam mengidentifikasi potensi lokal serta permasalahan yang dihadapi masyarakat secara lebih akurat dan menyeluruh;
- b. Kontribusi nyata dalam mempercepat pelaksanaan berbagai program pembangunan di wilayahnya;
- c. bantuan dalam mempercepat dan memperluas jangkauan penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat secara efektif.

4) Manfaat bagi kampus

Sebagai institusi penyelenggara kegiatan KKN, kampus memperoleh sejumlah manfaat strategis, di antaranya:

- a. Kesempatan untuk mengimplementasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks) sebagai bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b. Memperoleh umpan balik dari masyarakat yang berguna untuk pengembangan kurikulum, materi perkuliahan, dan disiplin ilmu yang dikelola;
- c. Memperkuat jejaring dan kerjasama kelembagaan dengan instansi atau lembaga mitra di daerah melalui peran aktif mahasiswa selama kegiatan KKN;

3. Sifat Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Teknologi Surabaya merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan ini memiliki bobot 4 SKS (Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora dan Fakultas Ekonomi Bisnis) dan 2 SKS (Fakultas Sains Teknologi) dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman Akademik UTS.

BAB II

PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

2.1 Pelaksana Program KKN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Teknologi Surabaya berada di bawah tanggung jawab Rektor dan dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

2.2 Lokasi Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN Mandiri dilaksanakan atas usulan mahasiswa melalui proposal yang diajukan kepada LPPM kampus, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi lokal.

2.3 Peserta dan Waktu Pelaksanaan KKN

- a. Peserta KKN merupakan mahasiswa aktif Universitas Teknologi Surabaya yang terdaftar pada tahun akademik berjalan serta telah memenuhi seluruh persyaratan administratif dan akademik yang ditetapkan oleh universitas (telah menempuh minimal 70 SKS).
- b. Kegiatan KKN dijadwalkan satu kali dalam setahun yakni pada semester genap, dan dilaksanakan mulai awal Juni hingga awal Juli.

2.4 Tahapan Pelaksanaan KKN

2.4.1 Tahap Persiapan

Pendaftaran Peserta KKN Mandiri

1. Mahasiswa yang dapat mendaftar KKN Mandiri adalah mereka yang telah menyelesaikan minimal 70 SKS, dibuktikan dengan transkrip nilai sementara yang sah.
2. Mahasiswa wajib membayar biaya KKN sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Teknologi Surabaya.
3. Proses pendaftaran dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPPM.
4. Dalam proses pendaftaran, mahasiswa wajib mengajukan proposal kegiatan KKN Mandiri kepada LPPM yang mencakup:
 - a) Latar belakang kegiatan
 - b) Hasil observasi mitra
 - c) Manfaat kegiatan
 - d) Program kerja dan kondisi yang ditargetkan
 - e) Metode pelaksanaan
 - f) Rencana anggaran
 - g) Lampiran pendukung (sesuai format yang disediakan)

Penentuan Lokasi KKN Mandiri

1. Mahasiswa dapat mengusulkan lokasi KKN kepada LPPM.
2. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan kemanfaatan dan kesiapan mahasiswa.
3. Lokasi juga bisa diusulkan oleh pimpinan fakultas yang memiliki jaringan kerja sama dengan mitra eksternal.
4. Wilayah pelaksanaan mencakup dusun/RW, desa/kelurahan, atau komunitas tertentu.
5. Satu desa hanya ditempati oleh satu kelompok mahasiswa.

6. Persetujuan KKN Mandiri

Jika proposal dinyatakan DITERIMA, LPPM akan mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan KKN Mandiri untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2.4.2 Penentuan Mahasiswa Peserta KKN

Penetapan mahasiswa yang akan mengikuti KKN dilakukan oleh LPPM berdasarkan kriteria berikut:

- a. Permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan untuk mengikuti program KKN;
- b. Pemenuhan terhadap seluruh persyaratan administratif dan akademik yang telah ditetapkan oleh Rektor dan LPPM;
- c. Ketentuan lainnya yang dianggap perlu dan ditetapkan oleh LPPM.

2.4.3 Penugasan Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing dalam program KKN diambil dari kalangan dosen Universitas Teknologi Surabaya. Proses penunjukan dilakukan melalui koordinasi antara LPPM dengan Dekan dan Ketua Program Studi terkait. Jumlah dosen pembimbing ditentukan berdasarkan kebutuhan yakni sebanyak 2 (dua) dosen pembimbing dalam setiap prodi.

2.4.4 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran penting dalam mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan KKN, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Turut serta dalam kegiatan pembekalan awal;
- b. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja serta perencanaan kegiatan KKN;
- c. Mengatur jadwal dan tempat bimbingan atau diskusi kelompok secara rutin;
- d. Memberikan bimbingan serta membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan lapangan; dosen pembimbing juga wajib melakukan penilaian terhadap kinerja dan kedisiplinan mahasiswa;

2.4.5 Pembekalan Pra-KKN

Kegiatan pembekalan diselenggarakan sebagai langkah awal untuk membekali mahasiswa dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan konteks pembangunan di Lokasi KKN. Melalui pembekalan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenali berbagai persoalan sosial, pendidikan, budaya, serta potensi lokal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, dan mampu merumuskan solusi yang aplikatif.

1) Tujuan Pembekalan

Pembekalan bertujuan untuk:

- a) Memberikan pemahaman mendalam mengenai pengertian, maksud, dan tujuan pelaksanaan KKN;
- b) Memperkuat landasan pengetahuan teoretis dan praktis yang dibutuhkan di masyarakat desa;
- c) Menyampaikan informasi umum terkait potensi dan permasalahan desa lokasi KKN;

- d) Melatih kemampuan analisis permasalahan serta keterampilan dalam merumuskan solusi;
- e) Menanamkan wawasan sosial dan kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam tim yang multidisipliner.

2) Pelaksanaan dan Jadwal Pembekalan

Waktu dan mekanisme pelaksanaan pembekalan diatur oleh LPPM dengan menyesuaikan kebutuhan serta kondisi terkini pada masa persiapan KKN.

3) Materi Pembekalan

Materi pembekalan mencakup topik-topik penting sebagai berikut:

1. Kebijakan dan pedoman KKN;
2. Teknik penyusunan program kerja KKN;
3. Aspek sosial dan budaya masyarakat desa/kelurahan;
4. Pengembangan sumber daya manusia;
5. Penerapan teknologi tepat guna di pedesaan;
6. Sanitasi dan kesehatan lingkungan;
7. Ekonomi kerakyatan;
8. Materi tambahan lain sesuai konteks dan kebutuhan.

4) Narasumber Pembekalan

Pembekalan disampaikan oleh narasumber yang kompeten, terdiri dari dosen Universitas Teknologi Surabaya (UTS) serta pihak dari dinas atau instansi eksternal yang relevan dengan tema pembekalan.

5) Tata Tertib Pembekalan

Seluruh aturan dan mekanisme evaluasi selama pelaksanaan pembekalan KKN diatur secara terperinci LPPM dan tercantum dalam lampiran khusus mengenai Tata Tertib KKN Universitas Teknologi Surabaya.

2.4.6 Serah Terima dan Penarikan Mahasiswa KKN

Serah terima mahasiswa peserta KKN dilakukan secara virtual, di mana dosen pembimbing koordinasi dengan mahasiswa ke lokasi KKN masing-masing. Selanjutnya, Setelah penyerahan, mahasiswa diterjunkan langsung ke lokasi KKN.

2.4.7 Observasi Lapangan oleh Mahasiswa

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di desa/kelurahan ataupun instansi yang menjadi lokasi KKN. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi terkait potensi serta permasalahan lokal yang menjadi dasar penyusunan program kerja, baik bersifat rintisan, komplementer, maupun ikutan.

2.5 Koordinasi KKN

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan KKN, ditetapkan beberapa peran koordinatif sebagai berikut:

2.5.1 Koordinator Mahasiswa KKN Mandiri

Dipilih secara internal oleh mahasiswa di masing-masing tempat Lokasi KKN, dan bertanggung jawab:

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan program KKN Mandiri;
- b. Melaksanakan instruksi dari Dosen Pembimbing.

2.6 Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan

2.6.1 Pelepasan Mahasiswa

Pelepasan mahasiswa ke lokasi KKN masing-masing dilakukan. Koordinasi pelepasan peserta KKN menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing.

2.6.2 Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa dirancang berdasarkan tema KKN yang dipilih, dengan pencatatan aktivitas dalam Buku Kegiatan Harian (BKH). Langkah-langkah meliputi observasi, penyusunan program kerja, pendekatan sosial, dan pelaksanaan metode kegiatan. Tema kegiatan mencakup:

- a. Ekonomi kerakyatan
- b. Teknologi tepat guna
- c. Kesehatan dan sanitasi lingkungan
- d. Pengembangan SDM dan pendidikan
- e. Sosial dan budaya

Setiap desa/kelurahan minimal mengembangkan tiga tema. Program dikategorikan sebagai:

1. **Rintis**: Baru dan inovatif (Skor: 81–100)
2. **Komplementer**: Melengkapi program yang ada (Skor: 61–80)
3. **Ikutan**: Mengikuti program yang sudah berjalan (Skor: 20–60)

Kesesuaian program dinilai berdasarkan relevansi dengan kondisi desa:

- a. Sangat tinggi = 100
- b. Tinggi = 80
- c. Sedang = 60
- d. Rendah = 40
- e. Sangat rendah = 20

Penyesuaian program diperbolehkan jika kondisi desa berbeda dari perencanaan awal, dengan persetujuan Dosen Pembimbing, Kepala Desa, dan LPPM.

2.6.3 Bimbingan dan Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan pelaksanaan KKN berjalan efektif. Mekanisme melibatkan:

- a. Pengawasan oleh Kepala Desa, dan Dosen Pembimbing.
- b. Pertemuan rutin dua mingguan oleh Dosen Pembimbing

Jenis bimbingan:

1. **Umum** – Pengarahan awal dari Gubernur dan Rektor
2. **Khusus** – Pendampingan intensif oleh Dosen Pembimbing
3. **Insidental** – Penanganan situasi darurat seperti bencana, konflik, dan gangguan lainnya

2.7 Laporan Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan sebagai berikut:

1. Laporan Harian

Berisi catatan kegiatan sehari-hari dan solusi atas permasalahan yang dihadapi, ditulis dalam Buku Harian (format terlampir).

2. Laporan Akhir Kelompok Besar
Mendokumentasikan seluruh program dan hasil pelaksanaan KKN satu desa. Dibuat sesuai format panitia dan diserahkan sebanyak jumlah anggota kelompok + 3 eksemplar. Digunakan dalam ujian akhir KKN.
3. Ujian Akhir Kelompok
Diselenggarakan di desa, kecamatan, kabupaten, atau di kampus sesuai kebijakan Panitia KKN.
4. Laporan Akhir KKN
Diuji oleh dosen pembimbing.

2.8 Laporan Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing menyusun laporan setelah melakukan kunjungan ke lokasi KKN.

Laporan ini berisi:

- a. Penilaian terhadap pelaksanaan program kerja mahasiswa
- b. Permasalahan yang muncul dan cara penanganannya
- c. Rekomendasi dan saran pembinaan ke depan

BAB III EVALUASI DAN PELAPORAN

3.1 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan KKN bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa, serta memahami berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan berlangsung.

3.2 Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari pelaksanaan di lapangan hingga ujian laporan akhir baik secara individu maupun kelompok. Komponen penilaian melibatkan berbagai pihak, dengan pembagian bobot sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Penilai	Bobot (%)	Waktu Penilaian
1	Sikap (selama di lokasi KKN)	Peer assessment (mahasiswa) (40%)	40	Selama di lokasi KKN
		Kades (60%)		
2	Laporan Individu	Pembimbing	35	Akhir KKN
3	Ujian Kelompok	Penguji	25	Akhir KKN

Perhitungan Nilai Akhir (NA):

- a.
$$\text{Nilai Sikap} = \frac{((\text{Nilai Rerata Mahasiswa} \times 40/100) + (\text{Nilai Rerata Kades} \times 60/100)) \times 40}{100}$$
- b.
$$\text{Laporan Individu} = \frac{\text{Nilai Rerata Pembimbing} \times 35}{100}$$
- c.
$$\text{Nilai Ujian Kelompok} = \frac{\text{Nilai Ujian Rerata Individu} \times 25}{100}$$
- d.
$$\text{NA} = \text{Nilai Sikap} + \text{Nilai Laporan Individu} + \text{Nilai Ujian Kelompok}$$

Ketentuan penilaian masing-masing komponen, seperti berikut ini.

- a) Pelaksanaan kegiatan di kelurahan/desa dievaluasi berdasarkan Buku Kegiatan Harian atau Jadwal Kegiatan Harian yang bermaterikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian program. Skor dengan rentangan 0 -100 diberikan sesuai dengan pelaksanaan rencana kegiatan. Disiplin di desa dievaluasi berdasarkan kehadiran mahasiswa di desa yang dipantau melalui daftar hadir. Mahasiswa yang tidak pernah tidak absen selama kegiatan diberikan skor 100. Pengurangan skor 10 dilakukan terhadap mahasiswa untuk setiap kali ketidakhadiran tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Mahasiswa yang absen 7 hari atau lebih, dinyatakan tidak lulus KKN atau gugur, kecuali dengan keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat banyak tugas yang harus diselesaikan, maka kepada mahasiswa dianjurkan untuk tidak meninggalkan desa selama ber-KKN. Mahasiswa yang akan meninggalkan desa lokasi KKN wajib mengisi Formulir yang telah disediakan oleh Panitia KKN.
- b) Penilaian pelaksanaan KKN di desa dan disiplin mahasiswa dilakukan oleh

Kepala Desa, Dosen Pembimbing, Mahasiswa KKN. Mahasiswa akan menilai teman satu kelompoknya. Aspek yang dinilai oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing dan Mahasiswa adalah sikap mahasiswa yaitu:

- a) kedisiplinan mahasiswa di desa lokasi,
 - b) kepatuhan mahasiswa tinggal di desa lokasi,
 - c) sopan santun
 - d) partisipasi dalam kegiatan KKN di desa lokasi,
 - e) kerjasama dalam tim.
- c) Penentuan nilai akhir berdasarkan formulasi yang telah dimasukkan kedalam sistem KKN. Tiap aspek penilaian memiliki bobot yang berbeda sesuai tingkat kepentingan dalam capaian pembelajaran mata kuliah KKN.

Konversi skor ke nilai menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan untuk pedoman kampus sebagai berikut

NO	RANKING NILAI	
	Range	Nilai
1	$85 \leq N \leq 100$	A
2	$75 \leq N \leq 84$	AB
3	$70 \leq N \leq 74$	B
4	$65 \leq N \leq 69$	BC
5	$60 \leq N \leq 64$	C
6	$1 \leq N \leq 59$	D
7	0	E

3.3 Penyusunan Laporan LPPM

LPPM wajib menyusun laporan akhir pelaksanaan program sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Rektor, serta sebagai dokumen audit internal maupun eksternal. Laporan disusun berdasarkan data dan informasi dari laporan mahasiswa, dosen pembimbing, serta hasil pengamatan Panitia. Penyusunan laporan dilakukan secara deskriptif-analitis, memuat seluruh tahapan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir, serta dilengkapi dengan simpulan dan rekomendasi untuk penyempurnaan di masa mendatang.

3.4 Tindak Lanjut

Hasil evaluasi komprehensif digunakan sebagai dasar dalam merancang perbaikan program KKN di tahun-tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah program dan kegiatan telah dirumuskan secara tepat dan dijalankan secara optimal?
2. Sejauh mana pelaksanaan KKN memberikan kontribusi terhadap pengembangan kapasitas diri mahasiswa, baik secara motivasional, organisatoris, maupun teknologis?
3. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu, tempat, sumber daya manusia, dan fasilitas yang tersedia?
4. Apakah program-program KKN dapat dilanjutkan dan dikembangkan melalui kerja sama yang lebih strategis dengan instansi terkait?

5. Bagaimana peran Universitas Teknologi Surabaya dalam mendukung pembangunan melalui pelaksanaan program KKN?

BAB IV
TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

Tata tertib ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa peserta KKN dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku secara etis dan bertanggung jawab guna mendukung kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan program KKN, baik pada tahap prapelaksanaan maupun selama kegiatan di lapangan.

5.1 Tahap Pra-Pelaksanaan

5.1.1 Pembekalan

1. Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti seluruh sesi pembekalan sesuai jadwal yang telah ditentukan, termasuk jika terdapat perubahan atau tambahan.
2. Presensi akan dilakukan di setiap sesi pembekalan dan wajib ditandatangani sendiri oleh mahasiswa. Presensi ini menjadi salah satu syarat untuk dapat mengikuti KKN di lapangan.
3. Mahasiswa harus mengikuti ujian pembekalan, yang hasilnya menjadi bagian dari komponen penilaian.
4. Tanggung jawab keaslian tanda tangan berada pada masing-masing mahasiswa. Jika terdapat pemalsuan atau kelebihan tanda tangan, maka presensi akan dianggap tidak sah.
5. Selama pembekalan, mahasiswa harus menjaga ketertiban, berpakaian rapi dan sopan, tidak merokok di kelas, serta berperilaku santun dan tertib.
6. Narasumber atau panitia berhak untuk menegur, mencatat pelanggaran, atau mengeluarkan mahasiswa dari pembekalan jika mengganggu jalannya kegiatan. Mahasiswa yang dikeluarkan akan dihapus dari daftar presensi dan tidak diperkenankan mengikuti KKN.

5.1.2 Observasi Lokasi KKN

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan observasi di lokasi KKN masing-masing.
2. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa diwajibkan menyusun Program Kerja yang harus disetujui oleh Dosen Pembimbing.

5.2 Tahap Pelaksanaan

5.2.1 Kewajiban Mahasiswa

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib:

1. Menjaga nama baik almamater.
2. Mengikuti seluruh proses penerjunan dan penarikan sesuai jadwal resmi.
3. Menetap di lokasi KKN
4. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
5. Menyesuaikan diri de, ngan kehidupan masyarakat di desa.
6. Membangun kerja sama yang baik dengan mahasiswa lain, masyarakat, serta pihak terkait.
7. Menjaga dan tidak memindahtangankan atribut KKN (topi, kaos, surat izin). Kehilangan atribut harus segera dilaporkan.
8. Bertanggung jawab atas barang pribadi yang dibawa ke lokasi.

5.2.2 Larangan bagi Mahasiswa

Mahasiswa peserta KKN dilarang:

1. Melakukan tindakan yang mencemarkan nama baik almamater.
2. Terlibat dalam politik praktis, unjuk rasa, pilkada/pilkades, dan tindakan asusila.
3. Melanggar hukum dalam bentuk apa pun.
4. Menggunakan mobil atau barang mewah untuk kegiatan non-KKN.
5. Membawa keluarga atau teman menginap tanpa izin dari Panitia dan Kepala Desa.
6. Menggunakan jabatan di luar kapasitas sebagai mahasiswa KKN.
7. Membuat/menggunakan stempel atau kop surat atas nama panitia/institusi Universitas Teknologi Surabaya tanpa izin.
8. Mencari sponsor atau bantuan tanpa sepengetahuan Panitia dan Kepala Desa.

5.2.3 Sanksi atas Pelanggaran

Sanksi terdiri atas tiga tingkatan:

1. Peringatan

Diberikan untuk pelanggaran seperti:

- a. Tidak mengikuti kegiatan observasi secara penuh.
- b. Mengisi presensi harian secara tidak sah.
- c. Meninggalkan lokasi tanpa izin.
- d. Surat izin tidak lengkap.
- e. Absen saat penerjunan atau penarikan tanpa izin.

2. Pengurangan Nilai

Diberikan untuk pelanggaran seperti:

- a. Melanggar setelah mendapat peringatan.
- b. Tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan desa.
- c. Menggunakan mobil/barang mewah tanpa kaitan dengan KKN.
- d. Meninggalkan lokasi lebih dari 1×24 jam (maksimal 2×24 jam) tanpa izin.
- e. Membawa keluarga/teman menginap tanpa izin.
- f. Tidak mampu bekerja sama dengan pihak terkait.

3. Diskualifikasi (Tidak Lulus KKN)

Diberikan untuk pelanggaran serius seperti:

- a. Tetap melakukan pelanggaran meski sudah diberi peringatan dan pengurangan nilai.
- b. Mencemarkan nama baik almamater.
- c. Meninggalkan lokasi lebih dari 5×24 jam.
- d. Meninggalkan lokasi >2×24 jam berturut-turut tanpa surat izin.
- e. Mencari sponsor tanpa izin resmi.
- f. Melanggar hukum, etika, atau terlibat politik praktis.
- g. Melakukan pemalsuan administratif:
 - o Tanda tangan pada surat izin/laporan.
 - o Identitas diri.
 - o Membuat kop surat/stempel ilegal atas nama Universitas Teknologi Surabaya.

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN setiap tahunnya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berkembang di negara, terutama yang berkaitan dengan aspek sosial, politik, dan keamanan. Oleh karena itu, untuk hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini, Panitia Penyelenggara berhak membuat peraturan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi yang ada, dengan syarat bahwa aturan tersebut tidak bertentangan dengan pedoman KKN yang telah ditetapkan.

Lampiran 1

Contoh Surat Permohonan KKN Mandiri

KOP SURAT

TIM KKN MANDIRI PEMOHON

Nomor :
Lamp : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan KKN Mandiri*

Kepada Yth.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Surabaya

Di –

Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perkenankan kami mengajukan permohonan untuk mengikuti program KKN Mandiri* Universitas Teknologi Surabaya Semester Gasal/Genap Tahun 2024/2025 Adapun proposal sebagaimana terlampir.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan terkabulnya diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

....., 2025
Koordinator Posko KKN
(.....Lokasi KKN

(nama lengkap)

Lampiran 2

Format, Isi, dan Sistematika Proposal KKN Mandiri

a. Halaman judul, memuat:

1. Judul kegiatan yang diusulkan beserta tempatnya
2. Logo Universitas Teknologi Surabaya
3. Susunan nama dan NIM anggota kelompok pengusul
4. Identitas Lembaga meliputi : LPPM, Universitas Teknologi Surabaya, dan tahun

b. Halaman Pengesahan, memuat:

1. Nama Kegiatan
2. Nama koordinator mahasiswa, NIM, Fak/Jur/Prodi/Semester
3. Jumlah dan nama anggota kelompok pengusul (Nama/NIM/Fak/Jur/Prodi/Semester) ditandatangani pimpinan Fakultas
4. Waktu pelaksanaan : (..... s/d.....)
5. Lokasi kegiatan KKN
6. Jumlah biaya kegiatan dan Estimasi Anggaran
7. Sumber biaya (iuran mahasiswa, dana KKN, sponsor, dan donatur)
8. Usulan calon DPL
9. Pengesahan proposal KKN Mandiri oleh ketua kelompok dan diketahui pimpinan Fakultas.

c. Sistematika dan isi proposal

- A. Judul
- B. Latar belakang
- C. Kondisi Objek KKN Mandiri
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Sasaran Yang Hendak dicapai
- F. Manfaat
- G. Program Kerja KKN Mandiri Yang Ditawarkan
- H. Metode Pelaksanaan Program Kerja KKN Mandiri
- I. Rencana Evaluasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Kegiatan
- J. Personalia dan Biodata Lengkap Tim KKN Mandiri
- K. Sumber dan Anggaran Biaya Kegiatan
- L. Lampiran-lampiran:
 - 1) Surat Keterangan kesediaan ditempati sebagai lokasi KKN dari calon lokasi
 - 2) Copy transkrip nilai sementara yang disahkan oleh Fakultas, bukti telah lulus 70 SKS untuk setiap mahasiswa calon peserta KKN
 - 3) Denah lokasi KKN Mandiri.

d. Ketentuan Lain-lain

- 1. Proposal bersampul merah dari kertas buffalo
- 2. Judul dan bab diketik dimulai dari tepi kiri
- 3. Isi proposal diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, pada kertas HVS putih ukuran kuarto/A4. Jarak

baris 1,5 spasi, margin kiri 2.5 cm, atas 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dan kanan 2.5 cm.

4. Penomoran halaman menggunakan nomor urut angka romawi nomor urut angka arab pada tengah bawah. Gambar dan tabel diberi judul dan petunjuk nomor urut angka Arab.
5. Proposal disusun dalam ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tegas padat dan jelas.
6. Jumlah proposal yang dikumpulkan oleh calon kelompok peserta KKN Mandiri adalah 2 (dua) eksemplar.

Lampiran 3

Format Sampul Proposal KKN Mandiri

PROPOSAL KKN MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS
TEKNOLOGI SURABAYA

JUDUL KEGIATAN KKN MANDIRI



**UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA**

Oleh:

1 NIM

2 NIM

3 Dst

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA
TAHUN 2025**

Lampiran 4

Format Surat Keterangan kesediaan ditempati sebagai lokasi KKN dari calon lokasi

KOP SURAT LOKASI KKN

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk ditempati sebagai lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) mandiri mahasiswa Universitas Teknologi Surabaya tahun selama.....hari/bulan.

Demikian kesediaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 2025

Yang Menyatakan

Nama Terang dan Stempel

Lampiran 5

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenarnya, bahwa saya:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Fakultas :

Alamat :

No. Hp. :

1. Sedang **Hamil** dengan usia kehamilan minggu.
2. Tetap ingin mengikuti pelaksanaan program KKN sampai selesai dari awal sampai akhir.
3. Bersedia mengikuti semua rangkaian kegiatan KKN dan bertanggungjawab mutlak atas segala resiko terhadap kehamilan saya yang diakibatkan oleh kegiatan KKN, serta tidak akan menuntut LPPM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

....., 2025

Hormat saya,

Nama Terang, tanda tangan NIM:

Mengetahui,

Suami

(.....)

Lampiran 6

Format Laporan KKN Mandiri

a. Halaman Judul, memuat:

1. Judul kegiatan beserta tempatnya
2. Logo Universitas Teknologi Surabaya
3. Susunan nama dan NIM anggota kelompok pengusul
4. Identitas Lembaga meliputi : LPPM, Universitas Teknologi Surabaya, dan tahun

b. Halaman Pengesahan, memuat:

1. Nama Kegiatan
2. Nama koordinator mahasiswa, NIM, Fak/Jur/Prodi/Semester
3. Jumlah anggota kelompok pengusul
4. Waktu pelaksanaan: mulai s/d
5. Lokasi kegiatan KKN
6. Jumlah biaya kegiatan
7. Sumber biaya (iuran mahasiswa, dana KKN, sponsor, dan donatur)
8. Pengesahan Dosen Pembimbing dan Ketua LPPM

c. Sistematika dan isi Laporan Kegiatan KKN Mandiri

Bab I Pendahuluan Berisi tentang Judul, Latar belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran yang Telah Dicapai, Manfaat Kegiatan KKN Mandiri

Bab II Kondisi Lokasi KKN berisi tentang Profil Objek KKN Mandiri (Geografis, Demografis, Kondisi

Lingkungan, dan Permasalahan Sosial, ekonomi, keagamaan, dll.)

Bab III Pelaksanaan Program Kerja KKN Mandiri

Bab IV Evaluasi Kegiatan KKN Mandiri berisi tentang Tantangan dan Hambatan serta solusi

Bab V Penutup berisi Kesimpulan, Rekomendasi

Lampiran-lampiran, memuat; Personalia dan Biodata Lengkap Tim KKN Mandiri, Sumber dan Realisasi Anggaran- an Biaya Kegiatan, Dokumen/foto Kegiatan, Surat Kete- rangan telah melaksanakan KKN Mandiri

d. Ketentuan Lain-lain

1. Laporan bersampul merah dari kertas buffalo
2. Judul dan bab diketik dimulai dari tepi kiri
3. Isi laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, pada kertas HVS putih ukuran kuarto/A4. Jarak baris 1,5 spasi, margin kiri 2.5 cm, atas 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dan kanan 2.5 cm.
4. Penomoran halaman menggunakan nomor urut angka romawi nomor urut angka arab pada tengah bawah. Gambar dan tabel diberi judul dan petunjuk nomor urut angka Arab.
5. Laporan disusun dalam ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tegas, padat, dan jelas.
6. Jumlah laporan yang dikumpulkan oleh kelompok peserta KKN Mandiri adalah 2 (dua) eksemplar.

Lampiran 7

Format Sampul Laporan KKN Mandiri

LAPORAN KKN MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS
TEKNOLOGI SURABAYA

JUDUL KEGIATAN KKN MANDIRI



**UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA**

Orien:

1 NIM

2 NIM

3 Dst

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

2025

Lampiran 8

Format Surat Keterangan telah melaksanakan KKN Mandiri

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenarnya, bahwa saya:

Nama :

Alamat :

Jabatan :

1. Telah melaksanakan rangkaian KKN di Desa Kec. Kab., sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPPM Universitas Teknologi Surabaya.
2. Tidak mempunyai hutang piutang berupa apapun dengan warga masyarakat dan pemerintahan desa.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya siap menerima sanksi dari LPPM Universitas Teknologi Surabaya, apabila isi keterangan ini tidak sesuai dengan kenyataan.

Surabaya, 20.....

Hormat saya,

Nama Terang, tanda tangan NIM:

Mengetahui,

Lurah

Dosen Pembimbing

Nama, Stempel, ttd

Nama, tanda tangan

Lampiran 9

**FORMAT LAPORAN MINGGUAN
DOSEN PEMBIMBING**

- 1. Nama Dosen Pembimbing : (Fak./Jrs)
- 2. DesaLokasi :
- 3. Kecamatan :
- 4. Kabupaten :
- 5. Tanggal :
- 6. Kegiatan :

.....
.....
.....

7. Masalah

.....
.....
.....

8. Pemecahan

.....
.....
.....
.....

Dosen Pembimbing,

.....

NUPTK.

Lampiran 10

FORMAT MONITORING KKN

1. Hari/tanggal :
2. Lokasi KKN :
3. Monitoring ke :
4. Mahasiswa yang tidak hadir
- 5.
6. Tingkat Keterlaksanaan Program

No	Nama Program	Sasaran	Ketercapaian (%)	Keterangan

7. Permasalahan
8. Solusi/Pemecahan yang ditawarkan
9. Catatan tambahan

Mahasiswa,

Pemonev,

(.....)

(.....)

ALUR KKN Mandiri

